



PENANGANAN GEMPA BUMI (KODE HIJAU)

No. Dokumen
A.04/K3/XI/2023

No. Revisi
1

Halaman
1 dari 4

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

Tanggal Terbit
23 November
2023



Ditetapkan,

DIREKTUR RSUD TIDAR
KOTA MAGELANG

dr. ADI PRAMONO, Sp. OG (K)
NIP. 19691121 199903 1 006

PENGERTIAN

Kejadian gempa yang terjadi di dalam rumah sakit pada waktu tertentu, di mana terdapat ancaman kesehatan atau ancaman kematian pada pasien yang sedang dirawat dan keluarga pasien yang sedang menunggu.

TUJUAN

1. Menyelamatkan pasien dan keluarga penunggu pasien dengan melindungi diri dibawah lindungan benda keras.
2. Melakukan evakuasi secepat mungkin untuk mengurangi kecacatan dan kematian setelah gempa dirasa berhenti.
3. Melakukan evakuasi pasien dan keluarganya menuju titik kumpul.
4. Menempatkan pasien ketempat perawatan sementara.
5. Melakukan pemindahan perawatan ketempat perawatan yang memungkinkan.

KEBIJAKAN

Keputusan Direktur RSUD Tidar Kota Magelang 60.1/SK/RSUDT/VI/2022 tentang Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

PROSEDUR

Petugas bangsal yang merasakan adanya gempa :

1. Segera memastikan adanya guncangan gempa dengan bertanya pada orang disekitarnya dan memperhatikan gerakan benda-benda disekitarnya.
2. Mematikan seluruh alat listrik
3. Menyelamatkan pasien dan keluarga penunggu pasien dengan melindungi diri dibawah lindungan benda keras.
4. Mengecek kondisi gedung secara cepat. Ketentuan sederhana yang dapat dijadikan patokan antara lain :
 - a. Jika tidak terjadi keretakan/kerusakan pada struktur bangunan, maka penghuni bangunan tidak perlu dievakuasi



PENANGANAN GEMPA BUMI (KODE HIJAU)

No. Dokumen
A.04/K3/XI/2023

No. Revisi
1

Halaman
2 dari 4

- b. Jika terdapat retakan pada dinding namun tidak sampai ke palang atas maka penghuni bangunan tidak perlu dievakuasi.
- c. Jika terdapat keretakan pada tiang maka semua penghuni bangunan harus dievakuasi.
- 5. Segera mempersiapkan proses evakuasi pasien berupa :
- 6. Menghitung jumlah pasien
- 7. Membagi pasien menurut katagori ketergantungan kepada petugas (contoh : pasien yang bisa jalan sendiri, pasien yang bisa ditolong dengan satu petugas, dsb)
- 8. Melaporkan kepada Satpam tentang adanya gempa dengan menyebutkan KODE HIJAU

Satpam:

- 1. Menerima laporan dan ditulis secara cepat pada buku laporan kejadian.
- 2. Melaporkan kepada Tim HDP tentang adanya gempa sekaligus membantu melakukan pengecekan kondisi gedung-gedung.
- 3. Menyebarkan perintah kepada anggota Satpam pada pos-pos untuk mengecek kondisi bangunan dan segera melaporkan kondisi masing-masing gedung kepada pos induk melalui radio komunikasi.
- 4. Segera melaporkan kepada petugas dari bangsal terdekat untuk menuju lokasi area titik kumpul gedung-gedung berlantai lebih dari tiga atau gedung yang terkena dampak nyata dari gempa guna membantu proses evakuasi.
- 5. Segera menutup gerbang masuk dan membuka gerbang keluar bagi pengunjung.
- 6. Mengosongkan area titik kumpul. Lakukan tindakan yang diperlukan untuk mengosongkan area titik kumpul (contoh : memecah kaca jendela mobil untuk memindahkan mobil yg berada di area titik kumpul).
- 7. Memasukkan mobil pemadam, polisi dan ambulans RS lain (baik yang mengantar pasien baru maupun membantu evakuasi).
- 8. Segera menuju lokasi gedung yang terkena gempa untuk membatu proses evakuasi dan menjaga keamanan lokasi gempa dengan garis pembatas dari tali dan lokasi titik kumpul serta mengamankan jalur evakuasi
- 9. Selama proses evakuasi pos satpam tidak boleh kosong



PENANGANAN GEMPA BUMI (KODE HIJAU)

No. Dokumen
A.04/K3/XI/2023

No. Revisi
1

Halaman
3 dari 4

Pengamat (Tim HDP)

1. Segera menuju lokasi gedung yang terkena gempa dan langsung bertindak selaku pimpinan penanggulangan gempa di rumah sakit sementara dalam memimpin proses evakuasi.
2. Segera menghitung jumlah pasien yang dirawat sebelum dan setelah proses evakuasi ke titik kumpul.
3. Membagi pasien dari titik kumpul menuju ruang rawat sementara yang terdekat dan memungkinkan serta IGD bagi pasien dengan penurunan kondisi atau RS lain. Jika diluar jam kerja dapat dipikirkan menggunakan lapangan apel guna tempat rawat sementara.

Petugas jaga terdekat yang bangsal tidak terdampak :

Melaporkan kemungkinan-kemungkinan tempat rawat sementara dari masing-masing bangsal kepada pengamat dan segera membantu proses evakuasi menuju bangsal-bangsal yang tidak terdampak serta IGD bagi pasien dengan penurunan kondisi.

Dokter jaga HDP

1. Sebagai tenaga medis dibawah komando pengawas :
2. Segera tiba dilokasi membantu proses evakuasi dengan membawa gelang tanda korban bencana dan Met Tag sebagai CM sementara.
3. Melakukan pemasangan gelang tanda korban bencana dan melakukan labelisasi dengan menggunakan Met Tag (Medical Emergency Field Triage) dan memberikan tindakan pertolongan terhadap korban yang mengalami penurunan kondisi
4. Melaporkan kondisi terakhir pasien setelah tiba di titik kumpul kepada pengamat yang meliputi kebutuhan tenaga peralatan serta ruangan.
5. Koordinasi dengan petugas IGD Bedah/Non Bedah guna mengevakuasi pasien yang mengalami penurunan kondisi dan butuh tata laksana lanjutan IGD meliputi :
 - a. Jumlah dan kondisi korban
 - b. Penyebab
 - c. Kebutuhan tenaga, peralatan, ruangan, dan sebagainya
6. Mencatat semua tujuan evakuasi pasien-pasien korban kebakaran dalam RS dan memdapat tanda tangan petugas



PENANGANAN GEMPA BUMI (KODE HIJAU)

No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
A.04/K3/XI/2023	1	4 dari 4

penerima.

Petugas IGD :

Koordinasi dengan jaga I AB mempersiapkan IGD guna merawat pasien korban kebakaran sesuai laporan Tim HDP

Petugas Sarana

1. Melakukan pemadaman listrik pada lokasi yang terdampak gempa dan sekitarnya , dan menghidupkannya kembali setelah memungkinkan.
2. Memperkirakan kondisi kelayakan gedung dan membuat rekomendasi gedung mana yang dapat dipergunakan bagi perawatan.

PENGAMAT (TIM HDP)

Melaporkan kepada :

- Direktur selaku Komandan RS
- Wakil Direktur Pelayanan selaku Komandan Bencana
- Ketua Manajemen Support :
- Ketua Madical Support :

DIREKTUR

- Koordinasi ke dalam RS
 - Direktur → menyatakan terjadi musibah massal
- Koordinasi keluar RS
 - Kantor Polisi / Polres Magelang Kota (0293-314451)
 - SAR / BPBD (0293-364873)
 - Pemadam kebakaran (0293-362300)
 - PLN Kota Magelang (0293-362259)
 - PDAM (0293-361974)
 - PMI Kota Magelang (0293-362781)
 - RS. Tk. II dr. Soedjono (0293-362813)
 - RS. Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang (0293-363601)
 - RS Harapan Magelang (0293-364033)
 - RS islam Kota Magelang (0293-368950)
 - RS Lestari Raharja (0293-363223)

UNIT TERKAIT

Semua Unit Terkait